

## INTEGRASI INDUSTRI DAN UMKM MELALUI DIGITALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BATUANTEM, KABUPATEN BANYUMAS

Inda Lidya Stefany Lesirolo<sup>1</sup>, Fallen  
Cristine Laurent<sup>2</sup>, Geri Hugo<sup>3</sup>, Arifah  
Asna Amalia<sup>4</sup>, Ayu Asriyani<sup>5</sup>, Haidee  
Aditia Iksan<sup>6</sup>, Dafiar Zhafirsyah<sup>7</sup>,  
Dwining Putri Elfriede<sup>8</sup>

<sup>1</sup>) Accounting, Universitas Prasetiya  
Mulya

<sup>2,8</sup>) Food Business Technology,  
Universitas Prasetiya Mulya

<sup>3</sup>) Business Management, Universitas  
Prasetiya Mulya

<sup>4,5</sup>) Event, Universitas Prasetiya Mulya

<sup>6</sup>) Finance and Banking, Universitas  
Prasetiya Mulya

<sup>7</sup>) Digital Business Technology,  
Universitas Prasetiya Mulya

Corresponding author

Email : [dwiningputrie@gmail.com](mailto:dwiningputrie@gmail.com)

HP : 085318871833

### Abstrak

Desa Batuanten merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilongok yang memiliki potensi produk unggulan pada sektor industri skala rumah tangga, khususnya gula kelapa dan madu. Berkembangnya industri rumah tangga di Desa Batuanten memerlukan peranan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pemasaran produk. Digitalisasi pemasaran produk dinilai cukup efektif melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan industri rumah tangga yang terletak di pedesaan. Program pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: (a) Pembuatan proposal *business plan* antara pelaku UMKM dengan BUMDes; (b) Penyusunan strategi *marketing plan*; (c) Digitalisasi pemasaran produk UMKM melalui *website* BUMDes. Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program yaitu: 1) keterlambatan penjualan *online* karena pemasok bahan kemasan tidak beroperasi dalam jangka waktu yang lama; 2) keterbatasan pengetahuan personil BUMDes mengenai teknologi pemasaran; 3) keterbatasan pengetahuan personil BUMDes untuk menggunakan dan mengelola *website* dan *e-commerce*. Kendala ini dapat terselesaikan melalui partisipasi aktif untuk menghubungi pemasok dan memberikan pengetahuan teknologi pemasaran kepada personil BUMDes dengan membuat video, teks tutorial, konsep, dan konten promosi. BUMDes Mitra Karsa diharapkan dapat menjalankan dan konsisten memperbaharui strategi dan informasi pemasaran produk unggulan desa untuk mendukung perkembangan industri rumah tangga di Desa Batuanten.

Kata kunci: BUMDes; Desa Batuanten; digitalisasi; industri; pemasaran

### Abstract

*Batuanten village, located in Cilongok District, is known for its potential in household-scale industrial products, particularly coconut sugar and honey. The development of the home industry in Batuanten village requires the village government's involvement to enhance the quality of product marketing. Digitalization of product marketing is considered quite effective through training and mentoring activities to develop home industries located in rural areas. This service program consists of three activities, namely: (a) preparing business plan proposals between MSMEs and BUMDes; (b) developing marketing plan strategies; (c) digitalizing MSME product marketing through the BUMDes website. The obstacles faced during program implementation were as follows: 1) delays in online sales due to packaging material suppliers not operating for a long period; 2) limited knowledge of BUMDes personnel about marketing technology; 3) limited knowledge of BUMDes personnel to use and manage websites and e-commerce. This issue can be addressed by actively engaging with suppliers and sharing marketing technology expertise with BUMDes personnel. This can be achieved through creating videos, tutorial texts, concepts, and promotional content. It is expected that BUMDes Mitra Karsa will be able to implement and regularly update marketing strategies and information about high-quality village products to support the development of the home industry in Batuanten village.*

Keywords: BUMDes; Batuanten village; digitalization; industry; marketing

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved